



MEI 2016  
TAHUN X

# METRO SAWIRAN



**Kemajuan** sebuah credit union sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. SDM merupakan motor penggerak yang mendorong kemajuan sebuah organisasi, lembaga, maupun perusahaan.

Karena itulah CU Sawiran selalu berusaha sekuat tenaga menyiapkan dan membangun SDM unggul, baik pada unsur pengurus-pengawas, manajemen, maupun anggota. Melalui pelatihan, pendidikan, dan pendampingan terus-menerus terhadap mereka diharapkan lahir SDM unggul yang mampu mengelola secara baik lembaga keuangan ini. SDM unggul, anggota CU Sawiran makmur.

## membangun SDM unggul

**KANTOR PUSAT**

**Km 6**, Nongkojajar RT9 / RW6  
Dawuhansengon  
Purwodadi - Pasuruan  
Telp. (0343) ) 499303

**PASURUAN**

**Nongkojajar**,  
Jl. Dusun Pasar Baru  
RT 1 RW 2 Wonosari - Tukur  
Telp. (0343) 499499

**Sawiran Km 6**, Nongkojajar  
RT9 / RW6 Dawuhansengon  
Purwodadi - Pasuruan  
Telp. (0343) 499303

**Tosari** Pasar Tosari - Pasuruan  
Telp. (0343) 571060

**PROBOLINGGO**

**Sukapura** Jl. Raya Ngadisari  
Telp./Fax. (0335) 541178

**BLITAR**

**Blitar** Jl. Tanjung 146 Blitar  
Telp./Fax. (0342) 800423

**Wlingi** Jl. Urip Sumoharjo 119  
Buru - Wlingi  
Telp./Fax. (0342) 695617

**MALANG RAYA**

**Batu** Jl. A. Yani

Telp. (0341) 5025649  
Fax. (0341) 5025651

**Blimbing** Jl. L.A. Sucipto 46  
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

**Dinoyo** Jl. MT. Haryono 167  
Kav.1  
Telp. (0341) 577639  
Fax. (0341) 558764

**Kepanjen** Jl. Raya Sumedang 1  
Telp./Fax. (0341) 393062

**Lawang** Ruko Diponegoro  
Blok B  
Telp. (0341) 422010  
Fax. (0341) 422009

**Sawojajar** Ruko Sawojajar  
Jl. Danau Toba A2  
Telp. (0341) 711375  
Fax. (0341) 716317

**Turen** Ruko Turen Square  
Jl. Panglima Sudirman 98  
Telp. (0341) 826449

**C**U Sawiran bukan lembaga keuangan biasa. Lembaga keuangan ini milik anggota. Maka, gerakan CU Sawiran sebenarnya ialah gerakan para anggota. Para pengurus, pengawas, maupun tim manajemen bertugas dan hadir untuk melayani anggota.

Wilayah layanan CU Sawiran sangat luas. Anggotanya pun sangat banyak. Oleh karenanya dibentuklah koordinator wilayah sebagai penghubung antara para pengurus, pengawas, dan tim manajemen kepada semua anggota. Bahkan, mereka bisa hadir sebagai motivator dan pemberi kabar baik tentang CU Sawiran kepada anggota, atau sebagai kepanjangan hati anggota yang bisa jadi memiliki persoalan.

Sungguh, koordinator wilayah sungguh ujung tombak yang akan mampu membangun ekonomi kerakyatan bersama-sama.



**korwil ujung tombak  
cu sawiran**

**BELAJAR DARI**

**sukses seringkali datang kepada mereka yang berani bertindak, dan jarang menghampiri penakut yang tidak mengambil konsekuensi**

*Jawaharlal Nehru*

(1889-1964) - Perdana Menteri I India



## pos kamling cu sawiran di blitar jadul

**B**azar Blitar Jadul 2016 merupakan salah satu rangkaian acara ulang tahun ke-110 Kota Blitar. Bazar Blitar Jadul diikuti oleh berbagai macam elemen masyarakat di Kota Blitar. Dalam acara yang dilaksanakan pada tanggal 6 hingga 10 April 2016 CU Sawiran juga ikut berpartisipasi.

Tujuan mengikuti event tersebut adalah untuk menjawab dan memeriahkan rangkaian acara yang dibuat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Blitar. Di samping itu untuk meningkatkan brand image CU Sawiran di Kota Blitar, memperkenalkan serta mendistribusikan pemikiran dan gerakan CU di Kota Blitar, membuka peluang kerjasama pihak lain, serta demi meningkatkan produktivitas dan kerjasama setiap entitas CU Sawiran.

Dalam bazar tersebut CU Sawiran mengangkat tema “Pos Kamling : Media Berbagi Ilmu, Keamanan dan Kenyaman Masyarakat”. Mengapa poskamling? Karena pada jaman dahulu pos kamling dimanfaatkan warga desa sebagai tempat berkumpul dan bertatap muka. Di samping itu, di poskamling warga desa saling belajar dan juga merasa aman. Harapannya CU Sawiran juga dapat dipakai sebagai wahana untuk saling bertemu, saling belajar, serta mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat.

CU Sawiran merupakan sebuah gerakan, bukan sekadar lembaga keuangan. Oleh karena itu dalam bazar kali ini CU Sawiran tidak hanya memperkenalkan produk atau jasa layanan keuangannya, tetapi yang paling penting memberikan ruang pendidikan bagi masyarakat kota Blitar. Peserta, baik anggota maupun calon anggota, yang mengikuti agenda pendidikan manajemen keuangan keluarga tampak sangat antusias.

Yang menarik dalam acara itu adalah keterlibatan anggota. Para anggota diberi tempat untuk menjual produk mereka. Hasil produksi anggota yang dijual di pos kamling itu adalah sangkar burung, jamu beras kencur, kembang gula, jahe bubuk, tas belanja dari daur ulang gelas-gelas plastik. Kesempatan seperti ini tentu saja sangat menggembirakan bagi para anggota.

Bahkan, para anggota dan korwil juga terlibat dalam mempromosikan dan mensosialisasikan produk dan layanan CU Sawiran. Mereka menyebarkan buletin Metro dan brosur serta mensosialisasikan secara singkat mengenai CU Sawiran. Apabila ada pengunjung yang tertarik maka diantar ke poskamling dan penjelasan lebih dalam akan dilanjutkan oleh tim manajemen yang bertugas di dalam poskamling. Sedangkan tim manajemen yang bertugas diluar poskamling diminta untuk mengumpulkan seribu nama. Nama-nama tersebut akan ditindaklanjuti dengan menghubungi lewat telpon.

Kerja sama yang apik antara anggota, korwil, tim manajemen, pengurus dan pengawas memperlihatkan bahwa mereka memiliki tekad sama membangun masa depan keuangan. Jika keuangan sehat, masyarakat makmur pun akan terwujud. (tetje)

# mengenal kode etik dalam akuntansi

**D**alam kaitannya dengan akuntansi, seorang akuntan profesional harus memiliki Etika Profesi Akuntansi.

Di negara kita, kode etik tersebut dinaungi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Adapun tujuan dari kode etik tersebut diantaranya :

1. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi
2. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan anggotanya
3. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi
4. Untuk meningkatkan mutu profesi
5. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi
6. Untuk meningkatkan layanan di atas kepentingan pribadi
7. Untuk memiliki organisasi profesional yang kuat

Sedangkan Prinsip etika/kode etik meliputi :

- Tanggung jawab profesi
- Kepentingan publik
- Integritas
- Objektivitas
- Kompetensi dan sifat kehati-hatian profesional
- Kerahasiaan
- Perilaku profesional
- Standar teknis

Dalam pelaksanaannya kode etik menjadi hal wajib yang harus dilakukan seorang akuntan untuk menjaga nama baik dan kredibilitas akuntan di mata publik. Sehingga lembaga menjadi semakin profesional dan berkualitas serta berintegritas.



# tips mengatasi kemalasan

**M**alas bukanlah kata asing bagi kita. Kita sering mengalaminya. Nah, bagaimana cara mengatasinya? Ikutilah tips berikut ini.

## 1. Olah raga

Anda bisa merasa malas jika Anda tidak memiliki energi yg cukup utk melakukan aktivitas Anda. Berolahraga adalah cara yang baik untuk meningkatkan tingkat energi Anda sehingga Anda merasa berenergi dan waspada sepanjang hari.

## 2. Istirahat yang cukup

Tidak memiliki cukup istirahat juga bisa membuat Anda malas. Bagaimana Anda merasa antusias jika Anda mengantuk? Jadi pastikan bahwa Anda memiliki istirahat yang baik.

## 3. Tetapkan batas waktu minimum untuk memulai

Hal yang paling sulit adalah untuk memulai – sisanya akan lebih mudah. Jadi tetapkan sedikit waktu, seperti 15 menit atau bahkan 5 menit, dan mulailah mengerjakan tugas sampai waktunya habis. Setelah itu, akan lebih mudah memutuskan untuk melanjutkan.

## 4. Lihatlah manfaatnya

Salah satu alasan kita menjadi malas karena kita hanya melihat kesulitan dari tugas ke depan tanpa memikirkan manfaat yang akan kita dapatkan ketika kita menyelesaikannya. Jadi fokuskan pikiran Anda pada manfaat bukan kesulitan.

## 5. Pikirkan tentang apa yang akan terjadi jika Anda tidak melakukannya

Sementara berpikir tentang manfaat yang dapat memotivasi Anda, pikirkan juga tentang kerugian jika Anda tidak melakukan tugas-tugas tersebut. Apa konsekuensi jika Anda tidak melakukan apa yang seharusnya Anda lakukan?

## 6. Meminimalkan waktu kosong

Nyatakan tekad Anda untuk meminimalkan waktu kosong. Cobalah untuk melakukan sesuatu sesering mungkin. Jika Anda memiliki pola pikir ini, akan lebih mudah untuk mengatasi kemalasan.

## 7. Bagilah tugas menjadi bagian-bagian kecil

Kita bisa menjadi malas jika kita merasa kewalahan oleh skala tugas. Dalam kasus tersebut, membagi tugas menjadi bagian-bagian kecil yang lebih terkelola, dan kemudian tangani mereka satu per satu.

## 8. Putuskan apa tindakan selanjutnya

Kita mungkin menunda-nunda karena kita tidak yakin apa yang harus dilakukan selanjutnya. Jadi lihatlah pada tugas Anda dan putuskan apa tindakan selanjutnya. Setelah Anda tahu persis apa yang harus dilakukan, maka akan lebih mudah untuk memulai.

## 9. Melakukan satu hal pada sekali waktu

Ini mungkin tampak jelas, tetapi kita bisa menjadi malas karena kita mencoba untuk melakukan lebih dari satu hal pada sekali waktu. Itu membuat kita merasa kewalahan. Jadi pilih melakukan hanya satu hal pada sekali waktu dan mengabaikan sisanya.

## 10. Tantang diri Anda

Buatlah tugas menjadi menyenangkan dengan mengubahnya menjadi sebuah tantangan. Misalnya : Dapatkah Anda menyelesaikan tugas-tugas? Banyak orang bisa melakukannya, jadi mengapa Anda tidak bisa?

(diolah dari <https://id.crowdvoice.com/posts/15-tips-berguna-utk-mengatasi-kemalasan-2He6>)

# sumber daya manusia sebagai agen perubahan

CU Sawiran memandang bahwa SDM merupakan agen perubahan. Agen perubahan harus memiliki nilai-nilai dan sikap mental mengenai manfaat inovasi atau perubahan bagi organisasinya maupun masyarakat sekitar. Mereka harus menyadari bahwa individu, kelompok dan masyarakat dalam organisasi merupakan sistem-sistem terbuka yang saling berhubungan, serta dapat memperkirakan konsep alternatif mengenai perubahan di masa sekarang dan masa mendatang.



"Terus terang saya pernah keluar dari keanggotaan CU Sawiran, namun karna cinta lama bersemi kembali dan tidak bisa pindah kelain hati maka saya berlabuh kembali ke CU Sawiran. Ada keuntungan yang bisa saya peroleh selama terlibat bersama CU Sawiran. CU Sawiran ini dinamis saya rasa. CU Sawiran merupakan lembaga yang memberi kesempatan seluas-luasnya bagi insan CU dan masyarakat sekitar untuk terlibat sebagai agen perubahan. Saya yakin 50 tahun lagi nama CU Sawiran akan terus berkibar," ungkap Sugondo.

## Sugondo Anggota TP Sawiran

Petani Krisan  
Rmh : Krajan I RT 03 RW 01  
Tutur-Pasuruan  
082139799210

"Menjadi Korwil TP Wlingi merupakan amanah mengandung harapan", ungkap Felik. Amanah yang diberikan oleh anggota kepadanya ini sebisa mungkin akan dijalankannya dengan sepenuh hati. Namun ada beberapa yang masih mengganjal dihatinya. "Dengan sosialisasi, perkembangannya sangat pesat, banyak anggota yang bergabung di CU Sawiran. Tetapi karena korwil minim program kerja, kami juga bingung apa lagi yang harus dilakukan. Melihat masih banyak anggota yang masih belum mengenal CU secara mendalam, saya berharap kedepan perlu diadakan pendidikan lanjutan untuk semua anggota agar tidak ada kesenjangan antara korwil, anggota lama, dan anggota baru."

## Feliksitus Parjono Anggota TP Wlingi

Penjaga Sekolah & Peternak Kenari  
Rmh : Jl. Urip Sumoharjo 56 RT 01 RW 02  
Beru-Wlingi-Kab. Blitar  
082143489714



"Bicara soal CU Sawiran berarti juga bicara soal sumber daya manusianya", tutur Gandung, "Sumber daya manusianya siapa saja? Ya mulai pengurus, pengawas, manajemen, korwil, anggota, dan masyarakat luas. Mereka memiliki peran dalam tumbuh kembangnya CU Sawiran. Hasil yang diimpikan tidak akan terwujud jika tiap fungsi tidak bersinergi. Semua bisa kita mulai dari hal-hal kecil, misalnya melalui pendidikan pengelolaan keuangan keluarga sederhana hingga neraca sederhana. Semoga ini bergaung ke masyarakat agar gerakan CU makin dapat teras eksistensi dan manfaatnya."

## CR. Gandung Sugarjito Anggota TP Lawang

Pengelola Program Diklat UPT. Latkesma Murnajati  
Rmh : Jl. Argotunggal I RT 04 RW 06  
Lawang-Kab. Malang  
081334812777





## urgensi pengembangan sumber daya manusia di CU Sawiran

oleh : Tengsoe Tjahjono (Anggota CU sawiran)

**B**anyak orang berpikir bahwa sumber daya terpenting dalam credit union adalah modal atau uang. Padahal tidaklah demikian. Dalam pengelolaan sebuah lembaga keuangan justru sumber daya manusialah yang terpenting. Menurut Nawawi (2001) ada tiga pengertian sumber daya manusia yaitu : SDM adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan), SDM adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi mewujudkan eksistensinya, dan SDM adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non fisik dalam menyatakan eksistensi organisasi.

Dalam konteks CU Sawiran para pengurus, pengawas, dan tim manajemen merupakan pribadi yang bertugas melayani anggota di lembaga tersebut. Sedangkan anggota dan koordinator wilayah merupakan potensi manusiawi sebagai penggerak CU. Sementara masyarakat merupakan asset yang harus selalu didekati sebab di sanalah CU Sawiran lahir,

tumbuh, dan berkembang. Jadi, pengurus/ pengawas, anggota, koordinator wilayah, dan masyarakat merupakan SDM yang harus terus-menerus dikembangkan.

Pengembangan SDM dapat melalui pendekatan struktural maupun kultural. Pendekatan struktural dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, loka

karya, dan sebagainya. Dan, tentang ini sudah dijalankan dengan baik oleh CU Sawiran. Bahkan, tak jarang, jajaran manajemen dan pengurus/ pengawas diundang bukan hanya sebagai peserta tetapi juga sebagai nara sumber dan pemateri pada pelatihan/ pendidikan di lembaga keuangan mikro yang lain.

Pendekatan kultural berkaitan erat dengan kondisi budaya dan sosial anggota dan masyarakat. Oleh karena itu pelayanan CU Sawiran di masing-masing Tempat Pelayanan (TP) sangat dipengaruhi oleh kondisi setempat. Anggota CU Sawiran di Tosari atau Ngadisari yang merupakan masyarakat agraris dan berdekatan dengan destinasi wisata Gunung Bromo tentu memiliki persoalan yang berbeda dibandingkan dengan anggota yang tinggal di sekitar kota Malang. Dalam mendekati dan memecahkan persoalan finansial mereka tentu berbeda. Inilah pembeda CU Sawiran dengan lembaga keuangan lain. Sungguh-sungguh bagai sebuah keluarga.

Jika pengurus/ pengawas, tim manajemen, dan anggota/ koordinator wilayah sudah memiliki visi dan misi yang sama tentang hakikat finansial, asset, investasi, dan keuangan keluarga maka ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas masyarakat di sektor keuangan dan ekonomi. Masyarakat akan mandiri, maka cita-cita hidup sejahtera akan tercapai.

Sebagai akhir tulisan ini akan saya kutip pernyataan Jack Welch, pebisnis Amerika: "Kami menghabiskan seluruh waktu kami untuk pengembangan sumber daya manusia. Pada saat kami mengabaikan aspek manusia dalam perusahaan, maka tamatlah riwayat perusahaan kami." Dan, CU Sawiran selalu peduli terhadap kedudukan dan peranan SDM demi kemajuan ekonomi bangsa.

Seoul, 10 April 2016

**P**ola 3-5-2 merupakan pola klasik dalam permainan sepak bola di Indonesia. Pola ini ternyata juga dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan untuk para pegawai dengan gaji di bawah Rp 5.000.000,-. Mungkin banyak diantara Anda yang selalu menantikan tanggal untuk gaji. Hal ini bisa saja disebabkan oleh uang gaji bulan yang lalu telah habis atau malah sudah habis jauh hari sebelum tanggal gaji berikutnya. Formasi 3-5-2 ini merupakan prosentase pembagian alokasi keuangan yaitu 30%, 50% dan 20% dari gaji setiap bulan. Angka-angka di atas merupakan perwakilan dari prosentase pengalokasian keuangan kita.

Menjadi pegawai atau wiraswasta merupakan pilihan dalam hidup. Pegawai merupakan orang yang selalu menerima gaji yang hampir tetap setiap bulan sedangkan pendapatan wiraswastawan selalu fluktuatif. Akan tetapi menjadi pegawai mempunyai keuntungan pendapatan yang diterima selalu pasti, berbeda dengan wiraswasta yang kadang meningkat dan kadang jatuh. Menjadi pegawai harus pandai dalam mengelola keuangan dengan baik. Hal ini dikarenakan berapapun gaji yang kita terima setiap bulan tidak akan cukup apabila kita tidak dapat mengaturnya dengan baik.



## formasi 3-5-2 untuk pengelolaan keuangan pegawai

Angka-angka (formasi) di atas dapat dijelaskan secara sederhana sebagai berikut :

### a. Tabungan

Alokasi tabungan sebesar 30% dari pendapatan kita setiap bulannya. Tabungan merupakan suatu hal yang penting untuk masa depan kita. Selain itu tabungan juga dapat digunakan untuk keperluan yang mendadak atau darurat. Tabungan ini juga dapat kita gunakan untuk membeli kendaraan bermotor, rumah, Handphone, Laptop atau keperluan operasional lainnya.

### b. Pengeluaran rutin

Alokasi pengeluaran rutin sebesar 50% dari gaji kita. Pengeluaran rutin ini meliputi konsumsi, transportasi, sewa rumah/kost, biaya listrik, air, pulsa, biaya jajan anak, biaya kesehatan dan lain-lain yang dikeluarkan setiap rutin setiap bulan.

### c. Hiburan dan rekreasi

Alokasi hiburan atau rekreasi sebesar 20% dari gaji kita. Hiburan atau rekreasi merupakan hal yang juga penting dikarenakan rekreasi akan mengurangi ketegangan selama beraktivitas rutin (kerja). Rekreasi ini akan memberikan dampak berupa semakin optimal kinerja kita ketika keesokan harinya melakukan aktivitas rutin lagi.

Mudah bukan ternyata membuat pengelolaan keuangan? Dengan pola hidup yang dilatih sejak dini Anda akan terbiasa mengatur keuangan secara cerdas dan tanpa Anda takut menderita di kemudian hari. Tidak ada kata terlambat untuk berubah dan sulit, semua tergantung dari kemampuan dan keteguhan kita. Semoga bermanfaat dan memberikan warna dalam pengelolaan keuangan.

by : a\_chip777



## membangun solidaritas antar anggota

**B**elum lama ini masyarakat Tengger dihadapkan pada erupsi Gunung Bromo yang berjalan sekitar tiga bulan. Dalam jangka waktu tiga bulan tersebut masyarakat Tengger secara khusus Tosari dan Ngadisari menghadapi masa-masa sulit. Efek dari erupsi tersebut adalah gagal panen terutama untuk masyarakat Ngadisari karena tinggal lebih dekat dengan Gunung Bromo. Apalagi kalau arah angin menuju ke desa-desa yang ada di sekitar desa Ngadisari tersebut. Dampak lain yang mereka rasakan adalah tidak adanya wisatawan yang berkunjung ke Gunung Bromo karena kawasan wisata Gunung Bromo dinyatakan ditutup oleh Badan Taman Nasional Bromo Tengger.

Selama ini pertanian dan pariwisata merupakan urat nadi kehidupan dari masyarakat Tengger. Dua bidang tersebut merupakan tumpuan hidup masyarakat Tengger. Apabila Gunung Bromo mengalami erupsi maka perekonomian mereka menjadi turun.

Sejak pertengahan bulan Februari, CU Sawiran mengadakan observasi untuk membantu masyarakat Tengger mencari solusi bersama dalam menghadapi masa erupsi Gunung Bromo. Dari hasil observasi tersebut salah satu rekomendasi sebagai langkah nyata adalah membuat sebuah kegiatan yang bisa memberikan influence tentang konsep jaringan dan melibatkan korwil dalam membangun jaringan tersebut.

Langkah nyata yang dilakukan oleh CU Sawiran dalam rangka membantu anggota di TP Tosari dan TP Ngadisari dalam menghadapi erupsi Gunung Bromo adalah mengadakan *Forum Discussion Group* (FGD) yang dihadiri oleh Korwil dan para pelaku usaha dari TP Tosari dan TP Ngadisari. FGD tersebut dikemas dengan konsep **Cangkrukan Bareng** dan mengambil tema **“Gegeni Mbakar Semangating Warga”**. Desain tempat untuk pertemuan mengangkat budaya Tengger yaitu gegeni. Gegeni adalah duduk di kursi kecil dengan mengangkat diri di arang yang menyala. Di setiap rumah di masyarakat Tengger pasti ditemukan anglo untuk menghangatkan diri dari dinginnya udara pegunungan. Setiap tamu yang datang, apalagi tamu

tersebut adalah saudara atau tetangga dekat akan diterima oleh tuan rumah di bagian berlakang sambil mengelilingi arang yang menyala. Dengan desain tempat pertemuan diangkat dari budaya mereka diharapkan FGD itu berjalan dengan gayeng.

Dalam cangkrukan tersebut, CU Sawiran mendatangkan seorang anggota dari TP Sawojajar yaitu Bapak Sugeng Kurniadi, untuk membantu menggali potensi-potensi yang ada pada masyarakat Tengger yang bisa digunakan sebagai solusi untuk menghadapi masa sulit disaat terjadi erupsi Gunung Bromo. Dalam diskusi tersebut akhirnya muncul ide, usulan dan masukan yang bisa digunakan sebagai solusi dalam mengembangkan perekonomian di masyarakat Tengger.

Proses penggalian dan pengembangan potensi masyarakat Tengger tidak hanya berhenti dalam forum Cangkrukan Bareng bersama warga. Proses itu diharapkan bisa terus berkelanjutan, tidak hanya berhenti dalam bentuk konsep saja. Dibutuhkan kerja keras dan kerja sama antar masyarakat Tengger untuk bisa mengembangkan potensi-potensi mereka, bukan hanya potensi pertanian dan potensi wisata alam namun juga potensi budaya yang bisa dikembangkan menjadi potensi wisata budaya.

CU Sawiran hanyalah sebagai sarana atau alat yang bisa digunakan untuk memfasilitasi dan mendukung perkembangan potensi masyarakat Tengger. Anggota dari TP yang lain pun juga didorong untuk ikut memberikan dukungan kepada anggota dan masyarakat Tengger dalam mengangkat perekonomian mereka yang saat ini sedang menurun terkena dampak dari erupsi Gunung Bromo. Dengan adanya nafas solidaritas dalam CU Sawiran diharapkan bisa meringankan beban anggota CU Sawiran.



# tangible

## bukti bukan janji

oleh : Dian Christiani

**K**SP CU Sawiran memiliki konsep yang bagus untuk menarik penabung agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, salah satu konsep tersebut berupa nilai dan budaya. Sebelumnya dalam edisi metro sudah dijelaskan nilai-nilai budaya HEART (Humble, Emphaty, Antusiasme, Reliable, Tangible). Nilai budaya yang belum dijelaskan ialah tangible, setelah sebelumnya menganalisa apa itu nilai budaya reliable yang berarti kepercayaan. Sedangkan tangible berarti bahwa produk dan jasa KSP CU Sawiran dapat dirasakan manfaatnya.

Pegertian umumnya dalam pola kebijakan KSP CU Sawiran, *tangible* dimaksudkan bahwa apa yang dilakukan oleh CU Sawiran adalah karya nyata yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selain produk-produk yang memiliki banyak manfaat, KSP CU Sawiran juga menawarkan beragam kemudahan

untuk simpanan dan pinjaman. Contohnya, staf operasional yang siap menjemput tabungan dan sistem auto debit tabungan untuk pembayaran simpanan wajib maupun angsuran. Nah, hal itu pasti sangatlah dirasa manfaatnya bagi penabung maupun anggota KSP CU Sawiran.

Dalam arti lain, *tangible* berarti bukti fisik suatu lembaga keuangan yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi serta kendaraan operasional. Dengan demikian bukti langsung/wujud merupakan satu indikator yang paling konkret. Wujudnya berupa segala fasilitas yang secara nyata dapat terlihat dan tentunya mempermudah operasional sehari-hari.

Dalam suatu lembaga keuangan kata *tangible* berarti suatu kepuasan pada masyarakat yang telah bergabung dalam lembaga tersebut. Jika membicarakan masalah pelayanan atau service, KSP CU Sawiran sungguh baik sebab sudah melayani anggota

dengan berdasarkan pada nilai dan budaya KSP CU Sawiran, yaitu Humble (rendah hati), Emphaty (mendengar keluhan anggota), Antusiasme (melayani dengan penuh semangat), dan Reliable (dapat dipercaya). Suatu pelayanan tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba, maka penabung maupun anggota akan menggunakan indra penglihatan untuk menilai suatu kualitas pelayanan.

Sebenarnya jika memahami lebih dalam dari nilai dan budaya CU Sawiran, kelima aspek tersebut sudah mencakup seluruh hal yang wajib dimiliki oleh lembaga keuangan yang baik. Namun, nilai dan Budaya KSP CU Sawiran juga sebagai cerminan untuk lebih baik dalam segala aspek, yang nantinya hasil atau manfaat pasti dirasakan seluruh anggota maupun penabung di KSP CU Sawiran dan masyarakat.



**Bazaar Blitar Djadoel 2016**

Dalam rangka memeriahkan hari jadi kota Blitar yang ke-110, Pemerintah Kota Blitar mengadakan satu event yang bergengsi dan yang paling ditunggu oleh warga Blitar dan sekitarnya yaitu Bazaar Blitar Djadoel 2016. Pada Kesempatan kali ini keluarga besar KSP CU SAWIRAN ikut berpartisipasi dengan membuka stand bazaar “Pos Kamling”, pada 6-10 April 2016 di Alun-alun Kota Blitar Stand Bazaar No.99. Tema yang diangkat ialah “Pintar Mengelola Keuangan”. Kali ini stand Bazaar KSP CU Sawiran tidak hanya memperkenalkan produk-produk KSP CU Sawiran saja melainkan juga menggandeng anggota untuk mempromosikan produk anggota. Tak hanya itu saja, dalam kegiatan Bazaar kali ini KSP CU Sawiran memberikan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga sederhana kepada anggota dan pengunjung yang berkenan mengikuti sesi pendidikan yang telah dijadwalkan.



**Kunjungan CU Pancur Kasih Pontianak**

Pada tanggal 14 April 2016 KSP CU Sawiran mendapatkan kunjungan dari CU Pancur Kasih-Pontianak di Kusuma Agrowisata Resort-Batu. Dengan Temu Persaudaraan kali ini semoga makin menambah semangat untuk lebih baik dalam melayani masyarakat.

**GEGENI MBAKAR SEMANGATING WARGA**

Ngobrol bareng antara CU Sawiran dengan Korwil TP Tosari dan TP Ngadisari dan beberapa pelaku usaha di Tengger. Acara tersebut menghadirkan Bapak Sugeng Kurniadi, anggota dari TP Sawojajar sebagai nara sumber, untuk menggali potensi yang ada di daerah Tengger. Cangkrukan Bareng dilaksanakan di Cafe Stanvlat, Pondok Terminal dusun Tlogosari desa Tosari pada tanggal 1 April 2016.



**ASSET**

Rp. 130.759.723.390

**EQUITY**

Rp. 29.996.253.613

**LIABILITY**

Rp. 100.763.469.777

**VOL. KREDIT**

104.076.591.589

JUMLAH ANGGOTA

**6.568**

CALON ANGGOTA

**13.246**

PENYERTAAN MODAL

**30.856**

PERTUMBUHAN KREDIT

**-1,37%**

PERTUMBUHAN ANGGOTA

**0,84%**

PERTUMBUHAN ASSET

**2,27%**

# jangan silau dengan status sosial



**B**agi Wahyu Adi menjadi Kepala Sekolah adalah sebuah amanah besar. Apalagi pencapaian karir ini didapat di usia yang masih terbilang muda untuk ukuran kepala sekolah pada umumnya. Menurut Wahyu panggilan akrab dari Wahyu Adi di dalam sekolah yang diperlukan adalah seorang pemimpin bukan hanya sekedar pimpinan. Sekolah butuh pemimpin. Sekolah akan kehilangan arah Andai tak ada kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan sosok yang bisa memberi motivasi para guru dalam mengajar, membenahi sistem yang ada, menjadi teladan bagi para murid, penyambung aspirasi antara orang tua dengan pihak sekolah. Peran kepala sekolah sangat penting. Bukan karena status kepala sekolah yang disandang, tapi mampu menjalankan peran serta fungsi sebagai seorang pemimpin.

Tidak hanya dalam lingkup lingkungan sekolah saja Wahyu mengembangkan dirinya. Di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal ia juga banyak melakukan interaksi. Sejak bergabung dengan CU Sawiran, Wahyu seakan-akan mendapatkan kendaraan untuk sharing mengenai pemikiran-pemikirannya. Sebagai seorang guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah tetaplah berstatus sebagai guru. Membagikan ilmu tata pengelolaan keuangan keluarga sederhana kepada saudara dan masyarakat di sekitar rumah sudah biasa dilakukannya.

Berkat suksesnya Wahyu mengajak banyak masyarakat untuk bersama-sama bergabung dengan KSP CU Sawiran, menjadikan suami dari Novita Devi ini dipercaya untuk menjadi Koordinator wilayah Turen.

Dengan semangat menggelora Wahyu Adi serta jiwa entrepreneur yang dimilikinya membuat dirinya terus memutar otak untuk memiliki usaha yang tidak terlalu mengganggu tugas dan fungsi utamanya sebagai kepala sekolah. Akhirnya dengan dukungan dari sang istri ia mendirikan usaha reload pulsa all operator yang dinamai Wayvie Cell. Wayvie diambil dari nama mereka berdua, Wahyu & Novi.

Menurut Wahyu seorang pemimpin yang baik tentunya mampu memimpin dirinya sendiri, keluarga, komunitas, hingga masyarakat luas. "Jangan silau dengan status Anda sebagai seorang kepala atau pimpinan. Yang utama bagaimana kita bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Nilainya akan melebihi jenis usaha komersial apapun," ungkapnyanya mengakhiri pembicaraan.

## Wahyu Adi

Kepala Sekolah  
SMA Mahaputra Ampelgading

Jl. Mentaraman No. 31 RT 04 RW 07  
Jatirengo Kec. Turen Kab. Malang  
082337722773

### penasehat

Pengurus CU Sawiran

### penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

### redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

### alamat /iklan

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

### e-mail

metro@cusawiran.org

### rekening

BCA an. Koptid Sawiran

No. 3163102214

### layout cetak

**AXA** Creative Design

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan